

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Surabaya menjadi salah satu kota yang terpilih untuk diselenggarakannya Piala Dunia U-20, hal itu membuat Pemkot Surabaya memperbaiki beberapa fasilitas stadion yang akan menjadi tempat terselenggaranya acara Piala Dunia U-20 FIFA berlangsung. Stadion Gelora Bung Tomo merupakan salah satu lokasi stadion yang direncanakan menjadi tempat berlangsungnya Piala Dunia U-20 FIFA. Pemkot Surabaya saat ini sedang mempersiapkan persiapan yang dibutuhkan selama ajang olahraga tersebut berlangsung, mulai dari perbaikan fasilitas utama hingga fasilitas pendukung yang sesuai dengan standar FIFA. Perbaikan yang dilakukan di Stadion Gelora Bung Tomo meliputi pembangunan pagar keliling, penambahan lift, penggantian rumput lapangan sepak bola, penambahan sprinkler, penambahan sistem tata suara dan lighting baru, pembangunan retaining wall dan penambahan fasilitas pendukung lainnya.

PT. Cipta Karya Multi Teknik merupakan kontraktor yang dipercaya untuk membangun Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo) oleh *owner* yaitu Pemerintah Kota Surabaya serta dibawah pengawasan konsultan manajemen PT. Sigma Rekatama Consolindo. Proyek ini direncanakan akan selesai pada akhir bulan Desember tahun 2020.

Dalam pelaksanaan di lapangan peran pengawas konsultan ikut andil bagian dalam membantu suatu proyek yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pengawasan efisiensi dan efektifitas dalam

penggunaan sumber daya salah satu ruang lingkup tugas dari pengawas konsultan pada suatu proyek. (Febryanti et al, 2014).

Tidak dipungkiri jika dalam pelaksanaan suatu proyek terkadang terdapat kendala yang menghambat progres pekerjaan. Sehingga disini peran pengawas konsultan dapat dilakukan tindakan memantau dan mengkaji langkah-langkah atau kegiatan yang berlangsung sehingga dapat mengembalikan pelaksanaan suatu proyek seperti sebagaimana mestinya. Dengan menerapkan manajemen proyek yang sesuai untuk proyek yang ditangani.

Manajemen proyek sendiri merupakan suatu proses dari perencanaan, pengaturan, kepemimpinan, dan pengendalian dari suatu proyek oleh para anggotanya dengan memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Maka pada laporan ini ingin membahas mengenai peran konsultan pengawas dan manajemen sebuah proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa kontrak yang digunakan dalam manajemen proyek dan manajemen konstruksi?
2. Bagaimana peran manajemen konstruksi dalam sebuah proyek konstruksi ?
3. Bagaimana peran manajemen proyek untuk mengendalikan biaya, mutu dan waktu proyek ?

1.3. Tujuan

1. Dapat mengetahui kontrak yang digunakan dalam manajemen proyek dan manajemen konstruksi.
2. Dapat mengetahui peran manajemen konstruksi dalam sebuah proyek konstruksi.

3. Dapat mengetahui peran manajemen proyek yang digunakan untuk mengendalikan biaya, mutu dan waktu proyek.

1.4. Data Proyek

1.4.1 Data Umum Proyek

Adapun data administrasi dari proyek tempat kami melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut:

Nama Proyek	: Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo).
Lokasi Proyek	: Benowo, Kec. Pakal, Kota SBY, Jawa Timur .
Lingkup Pekerjaan	: Sub Struktur, Arsitektur, dan MEP
Pemilik Proyek	: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Cipta Karya dan tata Ruang Pemerintah Kota Surabaya
Konsultan Pengawas	: PT. Sigma Rekatama Consulindo
Kontraktor	: PT. Cipta Karya Multi Teknik
Waktu Pelaksanaan	: 3 April 2020 – 14 Desember 2020

1.5. Lokasi Proyek

Proyek pembangunan Gedung Type-A Stadion Gelora Bung Tomo merupakan proyek yang terletak di Benowo, Kec. Pakal, Kota SBY, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Pembangunan Gedung *Type-A* Stadion Gelora Bung Tomo

(Sumber: www.googleearth.com 2020)